

**PERAN *BUZZER* DALAM PROSES PEMBENTUKAN  
OPINI PUBLIK DI *NEW MEDIA***  
(Studi Kasus pada Akun Media Sosial *Buzzer*)

**TESIS**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**OLEH:**

**ADE FAULINA  
1920862002**

**Pembimbing :**

**Dr. EMERALDY CHATRA, M.I.Kom  
Dr. SARMIATI, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2022**

## ABSTRAK

Nama : Ade Faulina  
No. BP : 1920862002  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul : Peran *Buzzer* dalam Proses Pembentukan Opini Publik di  
*New Media* (Studi Kasus pada Akun Media Sosial *Buzzer*)

*Buzzer* saat ini telah dikenal luas oleh pengguna *new media*. Keberadaan *buzzer* dengan segala pro kontra yang dimilikinya pun berubah menjadi suatu fenomena di tanah air. Hal ini sebagai akibat masifnya penggunaan platform media sosial oleh berbagai kalangan. Seiring dengan berkembang dan beralihnya fungsi *buzzer*, awalnya hanya sebagai individu yang memasarkan barang atau jasa (*marketing product*) kemudian ikut berperan dalam kontestasi politik tanah air, maka banyak hal yang ikut terpengaruh oleh keberadaannya. Salah satunya adalah kecenderungan *buzzer* digunakan sebagai corong kekuasaan dalam upaya mempengaruhi serta mengubah opini publik untuk tujuan tertentu. Baik oleh pemerintah maupun pemilik modal (elit ekonomi). Peran yang dimiliki *buzzer* secara signifikan mampu mengubah opini publik. Beranjak dari hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif eksploratif, dengan strategi studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *buzzer* saat ini berperan dalam proses pembentukan opini publik di *new media*. Melalui kasus-kasus atau isu-isu yang diviralkan oleh *buzzer* tampak bahwa *buzzer* tidak bekerja seorang diri. Tetapi ia memiliki tim tersendiri. Kinerja *buzzer* ini pun seiring konstruksi pesan yang dibuatnya. Pesan ini sengaja dibuat sedemikian rupa untuk membuat warganet tertarik untuk berkomentar ataupun berargumen. Walaupun mereka tidak terlalu paham dengan permasalahan yang ada. Meski pada awalnya kehadiran *buzzer* dianggap sebagai sebuah kebebasan berekspresi dan berpendapat serta bagian dari demokrasi. Namun permasalahan yang timbul kemudian adalah *buzzer* justru melakukan hal yang bertentangan dengan etika komunikasi. Seperti melakukan propaganda, *bullying* ataupun fitnah dengan bahasa yang kasar, provokatif maupun tidak benar. Hal ini seharusnya tidak dibiarkan begitu saja mengingat dampak yang ditimbulkannya berupa konflik di tengah masyarakat.

**Kata-kata Kunci:** *Buzzer*; peran; opini publik; *new media*; warganet

## **ABSTRACT**

*Name* : Ade Faulina  
*Student Index* : 1920862002  
*Study Program* : *Communication Science*  
*Thesis Tittle* : *Buzzer Role in Public Opinion Making Process*  
*on New Media (Case Study of Buzzer Social Media*  
*Account)*

Nowadays *buzzer* has been widely known by new media users. The existence of *buzzer* with all *pro* and *contra* that has it, have become new phenomena in the country. This is because of the massive using of social media platform by different class of people. Along with development and shifted function of *buzzer*, as begin with marketing service by individual, for good and service, too joint in political contestation, therefore they impacted life in wider scale by their existence. One of the most significant roles of these *buzzers* is well known for being government whistle blower during public policy making. Their role is to direct public opinion to certain direction, for special purpose. Not only by government but also by people with strong capital and position (economic elite). Looking to that, student feel interested in researching that topic by using explorative qualitative method, with case study strategy. The result of this research that nowadays *buzzer* really have significant role in shaping public opinion in new media. By seeing cases and issues that been blow up by *buzzer*, it's seems *buzzer* didn't work alone. But there's a team in it. The work method f this *buzzer* also linear to message construction they want to have. This message was designing to attract people to commented and argued with each other. Even some of the commentators were clueless about what they talking about. At the beginning the existence of *buzzer* was refer to freedom of expression and democracy but in the progress, many *buzzer* did things that break the communication ethic. Such as spreading propagandas, fake information, bullying and also misleading information. For sure this kind of practice cannot be continued in the future, as it can lead conflict in society.

**Key words** : *buzzer, role, public opinion, new media, internet use.*

